

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tentang Kinerja Perusahaan Konstruksi CV Regan Permata Asia Blitar Berdasarkan Etika Bisnis Islam Prinsip Ketauhidan

Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan.

Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu *previous performance* dan kinerja organisasi lain *benchmarking*, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Prinsip Ketauhidan (*Unity*) dengan menjalankan perusahaan dan kegiatan bisnis sesuai syariah dan prinsip islam. Prinsip kesatuan merupakan landasan yang sangat filosofis yang dijadikan sebagai pondasi utama bagi setiap langkah seorang muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Landasan *tauhid* atau *ilahiyah* ini bertitik tolak pada keridhoan Allah, tata cara yang dilakukan sesuai dengan

syariah-Nyam kegiatan bisnis dan distribusi diikatkan pada prinsip dan tujuan *ilahiyyah*.¹¹⁵

Dengan memegang prinsip ketauhidan,, CV Regan Peramata Asia Blitar menerapkan kepada Direktur dan juga pegawai untuk bekerja di bawah landasan hukum yang berlaku dalam agama, dan pastinya akan bekerja dengan baik dan seksama yang pasti dengan etika yang sesuai.

Mensyukuri nikmat merupakan bukti kemapanan iman dan ketauhidan kepada Allah. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa memakan makanan yang halal merupakan syarat terkabulnya doa dan diterimanya ibadah. Demikian juga sebaliknya, memakan makanan yang haram menjadi sebab ditolaknya doa dan ibadah.¹³ Sebagaimana skripsi yang di tulis oleh Evi Susanti menyimpulkan bahwasanya, Swalayan Surya selalu aktif dalam memilih dan memilah produk-produk mana saja yang dapat ditawarkan kepada para konsumennya untuk dijual.¹¹⁶

Dalam jurnal Aktualia memaparkan bahwa refleksi konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik ekonomi sosial, politik budaya menjadi keseluruhan yang homogen, konsisten dan teratur. Prakteknya dalam bisnis agar selalu tercipta hubungan yang harmonis, saling ridha, tidak ada unsur eksploitasi. Agar selalu bisa

¹¹⁵Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*,...,hal. 70-71

¹¹⁶Evi Susanti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di Cv. Jati Karya Palembang*, (Palembang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal 50

menaati Allah Swt dan Rosulnya, meninggalkan perbuatan yang tidak beretika dan mendorong setiap individu untuk bersikap amanah karena kekayaan yang ada.¹¹⁷

B. Pembahasan Tentang Kinerja Perusahaan Konstruksi CV Regan Permata Asia Blitar Berdasarkan Etika Bisnis Islam Prinsip Keadilan.

Prinsip Keadilan (Equilibrium) dengan memperlakukan pegawai dan pelanggan secara adil tanpa ada yang dirugikan antar belah pihak. Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Dalam beraktifitas didunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.¹¹⁸

Menghindari kesenjangan antar direktur, pegawai, pelanggan, maupun lingkungan pasti ada cara tersendiri untuk mengurangi hal tersebut. Dalam dunia bisnis, mendahulukan mana yang lebih penting menjadi patokan utama. Dalam teori ini sama halnya dengan memprioritaskan pelanggan mana yang harus lebih diutamakan terlebih dahulu serta menyuguhkan pelayanan terbaik. Hal inilah yang selalu diterapkan pada CV Regan Permata Asia Blitar.

¹¹⁷ Ahmad Syahrizal, *Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam*, (Jurnal Aktualita, Vol 9 Edisi 1 Desember 2018), hal 111

¹¹⁸ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012)hal. 32

Dalam jurnal Aktualia memaparkan bahwa keseimbangan, kebersamaan, dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis. Prakteknya dalam bisnis adalah tidak ada kecurangan dalam takaran dan timbangan, penentuan harga berdasarkan mekanisme pasar yang normal.¹¹⁹

C. Pembahasan Tentang Kinerja Perusahaan Konstruksi CV Regan Permata Asia Blitar Berdasarkan Etika Bisnis Islam Prinsip Kehendak Bebas.

Prinsip Kehendak Bebas (Ikhtiar/Freewill) dengan memberikan kesempatan kepada direktur, pegawai dan pelanggan untuk menyampaikan pendapat, kritik maupun saran. Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek muamalah bukan ibadah. Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.¹²⁰

Kehendak bebas sama artinya dengan memberikan peluang dan kesempatan kepada pelanggan dan pegawai untuk menyampaikan aspirasi, pendapat, masukan, kritikan terhadap perusahaan, baik dari segi produk yang disajikan, pelayanan yang diberikan, atau terhadap fasilitas yang

¹¹⁹ Ahmad Syahrizal, *Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam*, (Jurnal Aktualita, Vol 9 Edisi 1 Desember 2018), hal 111

¹²⁰ *Ibid.* hal..33

telah disuguhkan. Hal inilah yang saat ini diterapkan pada CV Regan Permata Asia Blitar.

Sebagaimana yang ditulis dalam skripsi oleh Isnaini Nur Arifin bahwasanya Sampai pada tingkat tertentu, manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri manakala Allah SWT menurunkannya ke bumi. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah SWT. Sama halnya pada perusahaan memberi kebebasan kepada konsumen untuk melakukan kontrak dengan perusahaan ini atau dengan perusahaan lain.¹²¹

Bagian terpenting dalam nilai etika bisnis islam adalah kebebasan, dimana kebebasan tersebut tidak merugikan kepentingan bersama. Setiap orang bebas untuk aktif berkarya dan bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya. Kebebasan yang dimaksud bukanlah bebas sebeb-as-bebasnya dalam menciptakan produk, endistribusian maupun dalam mengonsumsinya tetapi terikat dengan aturan agama islam. Contohnya adalah tentang manusia yang terus-menerus memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas.¹²²

D. Pembahasan Tentang Kinerja Perusahaan Konstruksi CV Regan Permata Asia Blitar Berdasarkan Etika Bisnis Islam Prinsip Kebenaran Kebijakan.

¹²¹ Isnaini Nur Arifin, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Cv. Wahana Satria Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), Hal. 10

¹²² Dany Hidayat, *Pencapaian Masalah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat* (JESTT Vol. 2 No. 11 November 2015), hal 917

Prinsip Kebenaran Kebijakan (Ihsan) dengan menunjukkan perilaku yang benar, dengan unsur kerelaan, keramahan dalam bertransaksi dengan pegawai dan karyawan. Dalam prinsip kebenaran kebijakan terkandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dan keramahan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan sedikitpun. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.¹²³

Kebenaran hanya milik Allah, setiap insan pasti melakukan aktivitas, bekerja dan beribadah selalu berhati-hati agar apa yang dilakukan selalu benar, dan sesuai dengan yang diinginkan. Selalu menjaga etika agar sesuai dengan prinsip yang telah ditanamkan pada CV Regan Permata Asia Blitar harus dipenuhi oleh seluruh jajaran baik direktur, pegawai, pelanggan maupun lingkungan.

Prinsip kebenaran dalam konteks ini memiliki dua unsur yakni kebajikan dan kejujuran apabila dihubungkan dengan bisnis maka yang dimaksudkan dengan kebenaran adalah niat, sikap dan perilaku yang benar yang meliputi proses akad (transaksi), proses mencari, maupun dalam pengembangan usaha untuk meraih keuntungan yang diinginkan. Prinsip

¹²³*Ibid*.hal.17

kebenaran ini sangat menjaga dan berlaku hati-hati dengan kemungkinan adanya kerugian saat melakukan transaksi ataupun saat bekerja sama.¹²⁴

¹²⁴ Dany Hidayat, *Pencapaian Masalah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat* (JESTT Vol. 2 No. 11 November 2015), hal 918